

**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II PRODI DIII
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

**Bq.Laela Ulfa Ratnasari
201310104390**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIYAH YOGYAKARTA
JULI 2014**

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II PRODI DIII
KEBIDANAN STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

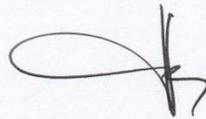
Bq.Laela Ulfa Ratnasari

201310104390

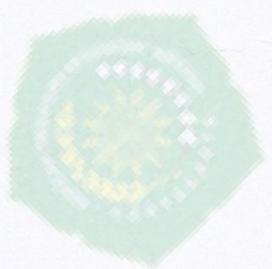
Disahkan Pada Tanggal

17 Juli 2014

Oleh Dosen Pembimbing



Syaifudin, S.Pd., M.Kes



**HUBUNGAN MOTIVASI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT II PRODI DIII
KEBIDANAN STIKES ‘AISYIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2014¹**

Bq.Laela Ulfa Ratnasari², Syaifudin³

INTISARI

Latar Belakang: Prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu suatu pendidikan, prestasi belajar yang tinggi tidak akan timbul tanpa adanya usaha dari diri sendiri dan pihak-pihak yang terkait. Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar salah satunya motivasi dan dukungan keluarga. Motivasi memiliki kontribusi penting dalam menunjang prestasi belajar seseorang dan dukungan keluarga memiliki peranan penting pula dalam meningkatkan prestasi anak.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan motivasi dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014.

Metode: Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu *kuantitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif korelasional*. Populasi adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi DIII Kebidanan Stikes ‘Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012/2013, berjumlah 204 mahasiswa. Pengambilan sampel menggunakan *proportional random sampling* sebanyak 135 responden. Analisis yang digunakan adalah uji analisis *Kendall’s tau* (τ).

Hasil: Menunjukkan bahwa motivasi dengan prestasi belajar terbanyak pada motivasi yang cukup dengan prestasi sangat memuaskan yakni 70 (93.3%) responden, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.205 (p -value 0.013). Dukungan keluarga dengan prestasi belajar terbanyak pada dukungan keluarga yang kurang dengan prestasi sangat memuaskan yakni 55 (88.7%) responden, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0.188 dengan (p -value 0.022).

Simpulan: Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dan dukungan keluarga dengan prestasi belajar.

Saran: Kepada mahasiswa agar lebih meningkatkan dan memelihara motivasi sehingga dapat menimbulkan dorongan untuk meningkatkan prestasi belajar dan untuk Stikes ‘Aisyiyah agar memotivasi keluarga mahasiswa untuk memberikan dukungan yang optimal guna meningkatkan prestasi mahasiswa.

Kata Kunci : Motivasi, Dukungan Keluarga, Prestasi.
Kepustakaan : 32 buku (2003-2012), 2 skripsi, 8 internet, 2 jurnal
Jumlah Halaman : xiii , 91 halaman, 2 gambar, 7 tabel, 19 lampiran

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa Program Studi DIV Bidan Pendidik STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

**RELATIONSHIP OF MOTIVATION AND FAMILY ENDORSEMENT
WITH STUDENT LEARNING ACHIEVEMENT OF THE LEVEL II
IN STUDY PROGRAM DIII MIDWIFERY STIKES 'AISYIYAH
YOGYAKARTA 2014¹**

Bq.Laela Ulfa Ratnasari², Syaifudin³

ABSTRACT

Background: Learning achievement is one of indicators of the quality of education, high learning achievement will not arise without an effort from themselves and related parties. Many factors which affect learning achievement, in several factors are motivation and family endorsement. The motivation has an important contribution in supporting the learning achievement of student and family endorsement has also play an important role in improving children's achievement.

Purpose: To determine the relationship between motivation and family endorsement with student learning achievement of the level II in study program DIII Midwifery Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2014.

Research Design: This type of research in this study was quantitatively using descriptive correlational method. The population was whole students of the level II in study program DIII Midwifery Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2012/2013, amounted to 204 students. The samples was derived by using proportional random sampling as much as 135 respondents. The analysis used was Kendall's tau test analysis (T).

Result: The result exhibited that the motivation with most learning achievement of sufficient motivation with very satisfactory achievement namely 70 (93,3%) respondents, with a correlation coefficient value in the amount of 0.205 (ρ -value 0.013). The family endorsement with most learning achievement of the deficient family endorsement with very satisfactory achievement namely 55 (88,7%) respondents, with a correlation coefficient value in the amount of 0.188 (ρ -value 0.022).

Conclusion: The conclusion exhibited that there was significant relationship between motivation and family endorsement with learning achievement.

Suggestion: To students in order to further increase and maintain motivation as of generate encouragement to increase learning achievement and for Stikes 'Aisyiyah in order to gives motivation of family's student for giving optimal endorsement to increase student achievement.

Keywords : Motivation, Family Endorsement, Learning Achievement
References : 32 books (2013-2014), 2 theses, 8 websites, 2 journals
Number of pages : xiii , 91 pages, 2 images, 7 tables, 19 appendices

¹Theses title

²Student in study program DIV Midwife educators STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Berdasarkan Survey United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO), Negara Indonesia terhadap kualitas pendidikan menempati peringkat 10 dari 14 negara berkembang di Asia Pacific. Negara Indonesia masih dihadapkan pada berbagai masalah pendidikan terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan. Dikatakan berkualitas apabila pendidikan yang dilaksanakan dapat memberikan lulusannya kemampuan, pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi maupun untuk memasuki dunia kerja. Sesuai yang tertulis dalam UU Sisdiknas No.20 tahun 2003 pasal 3 menyebutkan pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik (UU Sisdiknas, 2003).

Islam juga mengajarkan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam ayat Al-Qur'an sebagai berikut:

نَا اللّٰهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُعَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ

Artinya:

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaannya (Ar-Ra'du/13:11).

Dari Al-Qur'an tersebut dapat disimpulkan bahwa ilmu dan pendidikan sangat penting bagi umat manusia, bahkan Allah tidak akan merubah nasib suatu kaumnya kecuali dia berusaha untuk merubahnya sendiri. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan adalah aspek yang penting dalam kehidupan setiap manusia. Menurut Buku Panduan Akademik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2012, dampak IPK yang kurang dari 2,00 yaitu tidak dapat menyelesaikan studinya dengan tepat waktu dan dinyatakan tidak lulus karena IPK yang tidak memenuhi syarat. Dampak lain yang terjadi diluar lingkungan akademis seperti kesulitan dalam mencari pekerjaan. Menurut Slemanto (2003) prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, diantaranya adalah minat, bakat, motivasi dan tingkat intelegensi. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal adalah segala bentuk pengaruh yang datang dari luar diri dan mempengaruhi kegiatan belajar seseorang, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan faktor sosial.

Prestasi belajar optimal jelas menjadi harapan setiap mahasiswa tidak terkecuali mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta. Namun kenyataannya masih terdapat prestasi belajar yang kurang optimal pada mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan tahun 2014 ini, berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di stikes 'aisyiyah yogyakarta didapatkan data jumlah mahasiswa prodi D-III Kebidanan Tingkat II Tahun ajaran 2012/2013 semester ganjil adalah 204 mahasiswa yang aktif, terbagi menjadi tiga kelas yaitu kelas II A sebanyak 67 mahasiswa, kelas II B sebanyak 70 mahasiswadan kelas II C sebanyak 67 mahasiswa. Indeks prestasi kumulatif seluruh mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan yang tertinggi sebesar 3,90 dan terendah 2,27. Dari hasil wawancara dengan 10 perwakilan mahasiswa tingkat II (dua) Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta untuk motivasi dan

dukungan keluarga diketahui bahwa enam dari sepuluh orang mahasiswa memiliki motivasi dan dukungan keluarga untuk menjalani perkuliahan sedangkan empat mahasiswa lainnya memiliki motivasi dan dukungan keluarga yang kurang maksimal. Dengan Indeks Prestasi Kumulatif tujuh diantaranya mendapatkan IPK yang memuaskan yakni $\geq 2,75$ dan tiga diantaranya mendapatkan IPK $< 2,75$. Mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta, mempunyai karakteristik sebagian besar mahasiswanya berasal dari berbagai daerah dan provinsi di Indonesia, sehingga dukungan keluarga sangat penting untuk meningkatkan motivasi dan diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *kuantitatif* dengan menggunakan metode *deskriptif korelasional*. Pendekatan waktu yang digunakan adalah pendekatan waktu *cross sectional*. Variabel penelitiannya adalah variabel bebas (motivasi dan dukungan keluarga), variabel terikat (prestasi belajar) dan variabel pengganggu (faktor lingkungan, faktor fisiologis, faktor psikologis). populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat II Prodi D-III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta yang berjumlah 204 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 135 orang mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, diperoleh sampel minimal pada mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kelas A adalah 44 orang, kelas B adalah 47 orang dan kelas C adalah 44 orang mahasiswa.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kuesioner. Skala motivasi dan dukungan keluarga disusun dalam bentuk *skala Guttman* yang telah dimodifikasi terlebih dahulu, yaitu dengan jawaban yang tegas, yakni jawaban Ya dan Tidak. Skala motivasi dan dukungan keluarga siswa terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Hasil dari kuesioner tersebut kemudian dijadikan dalam skala ordinal dengan tiga kategori yaitu: Untuk motivasi Baik : Jika nilai 75-100%, Cukup: Jika nilai 65-75% dan Kurang : Jika nilai ≤ 55 . Untuk dukungan keluarga Baik: $> 75\%$, Cukup: 60-75% dan Kurang : $< 60\%$. Dan untuk prestasi belajar, memuaskan jika indeks prestasi (IP) 2,00-2,75, sangat memuaskan jika indeks prestasi (IP) 2,76-3,50, dan *Cum laude* jika indeks prestasi (IP) 3,51-4,00.

Sebelum digunakan, kuesioner diuji validitas dan reliabilitasnya melalui uji coba pada 30 mahasiswa di luar populasi pada penelitian. Hasil uji validitas Uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh bahwa dari 20 pertanyaan motivasi terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid, dan dari 25 pertanyaan dukungan keluarga terdapat 3 pertanyaan yang tidak valid. Karena untuk menentukan valid tidaknya dengan indeks r dan taraf signifikan 0,05. Apabila harga indeks r hitung lebih besar dari r tabel (0,361) yang ditetapkan oleh taraf signifikan 0,05, maka butir instrumen dinyatakan valid. Sementara hasil uji reliabilitas dengan menggunakan Teknik Belah Dua (*split half method*) yang dianalisis dengan rumus *Spearman Brown*. Hasil perhitungan untuk kuesioner motivasi dengan *spearman-brown* didapatkan sebesar 0,931 dan tingkat dukungan keluarga dengan *spearman-brown* didapatkan sebesar 0,918.

Sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Prestasi belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Memuaskan	7	5.2 %
2.	Sangat memuaskan	120	88.9 %
3	<i>Cume Laude</i>	8	5.9%
Jumlah		135	100 %

Sumber: Data Skunder, 2014

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden yakni sebesar 120 (88.9%) memiliki tingkat prestasi yang sangat memuaskan (tingkat prestasi sangat memuaskan masuk dalam kategori sedang). dan untuk responden yang memiliki prestasimemuaskan (tingkat prestasi memuaskan masuk dalam kategori rendah) yaitu 7 responden (5.2%).

2. Motivasi Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebdianan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	13	9.6 %
2.	Cukup	75	55.6 %
3.	Kurang	47	34.8 %
Jumlah		139	100 %

Sumber: Data Primer, 2014

Pada tabel 4 dijelaskan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 75 (55.6%) mempunyai tingkat motivasi yang cukup dan jumlah responden yang memiliki motivasi baik yakni 13 (9.6%).

3. Dukungan Keluarga Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebdianan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	15	11.1 %
2.	Cukup	58	43.0 %
3.	Kurang	62	45.9 %
Jumlah		139	100 %

Sumber: Data Primer, 2014

Pada tabel 5 dijelaskan bahwa sebagian besar responden yakni sebanyak 62 (45.9%) mempunyai dukungan keluarga yang kurang dan jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga baik yakni 15 (11.1%).

4. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Tabel 4

Tabel Silang Hubungan Motivasi dengan Prestasi Mahasiswa Tingkat II Prodi DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Motivasi	Prestasi Belajar							
	Memuaskan	%	Sangat Memuaskan	%	Cume Laude	%	Total	%
Baik	0	0%	10	76.9%	3	23.1%	13	100%
Cukup	2	2.7%	70	93.3%	3	4.0%	75	100%
Kurang	5	10.6%	40	85.1%	2	4.3%	47	100%
Jumlah	7	5.2%	120	88.9%	8	5.9%	135	100%
T	: 0.205							
p-value	: 0.013							

Sumber: Data Primer 2014

Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau* pada tabel 4 dijelaskan untuk motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,205 dan ρ -value sebesar 0.013 (sig < 0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dengan kekuatan hubungan tidak erat. Tabel 4 menunjukkan sebagian besar Responden yang memiliki motivasi cukup dengan tingkat prestasi sangat memuaskan (prestasi sangat memuaskan masuk dalam kategori sedang) sebanyak 70 responden (93.3%), dan jumlah responden yang memiliki motivasi baik dengan tingkat prestasi memuaskan (prestasi memuaskan masuk dalam kategori rendah) sebanyak 0 responden (0%).

5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Tabel 5

Tabel Silang Hubungan Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah

Dukungan Keluarga	Prestasi Belajar							
	Memuaskan	%	Sangat Memuaskan	%	Cume Laude	%	Jumlah	%
Baik	0	0%	12	80.0%	3	20.0%	15	100%
Cukup	2	3.4%	53	91.4%	3	5.2%	58	100%
Kurang	5	8.1%	55	88.7%	2	3.2%	62	100%
Jumlah	7	5.2%	120	88.9%	8	5.9%	135	100%
T	: 0.188							
p-value	: 0.022							

Sumber: Data primer 2014

Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau* pada tabel 5 dijelaskan untuk dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa didiperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,188 dan ρ -value sebesar 0.022 (sig <0,05). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dengan kekuatan hubungan sangat tidak tidak tidak erat. Tabel 5 menunjukkan sebagian besar responden yang memiliki dukungan keluarga pada kategori kurang dengan tingkat prestasi sangat memuaskan (prestasi sangat memuaskan masuk dalam kategori sedang) sebanyak 55 responden (88.7%), dan jumlah responden yang memiliki dukungan keluarga pada kategori baik dengan tingkat prestasi memuaskan (prestasi memuaskan masuk dalam kategori rendah) sebanyak 0 responden (0%).

PEMBAHASAN

1. Motivasi Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 terbanyak dalam kategori cukup yaitu sebesar 75 responden (55.6%). Jumlah ini berdasarkan hasil dari angket kuesioner penelitian, dimana pada kuesioner tentang motivasi jumlah angket kuesioner yang paling rendah adalah pada pertanyaan tentang responden tidak memiliki jadwal belajar tetap di rumah/kontrakan/kos, dan saat ujian kebanyakan responden diskusi dengan temannya, responden juga tidak memiliki keinginan untuk tampil didepan kelas setiap ada presentasi hasil diskusi kelompok dan jika ada kelas kosong responden tidak meluangkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut menggambarkan bahwa mereka tidak memiliki motivasi yang kuat dalam meningkatkan minat belajar dan prestasinya. Menurut Hamzah (2009), pada hakikatnya motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, dan adanya harapan serta cita-cita. Selain itu menurut Dimiyati (2009) terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar, seperti kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani yang akan mempengaruhi motivasi belajarnya, kondisi jasmani dan rohani siswa yang terganggu akan berpengaruh pada siswa dalam hal memusatkan perhatian belajarnya, sebagai contoh jika kondisi rohani dan jasmani siswa dalam keadaan tidak baik, mereka tidak akan bisa meluangkan waktunya untuk mengunjungi perpustakaan. Kemudian unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yang lain adalah kondisi lingkungan siswa, lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, dimana kondisi lingkungan yang baik akan memperkuat motivasi belajar begitu juga sebaliknya, sebagai contoh jika mahasiswa memiliki kondisi lingkungan yang tidak baik, bergaul dengan teman sebaya yang malas untuk belajar maka siswa tersebut tidak

akan giat belajar dirumah/kontrakan/kos, ini dibuktikan dengan tidak adanya jadwal belajar tetap saat dirumah/kontrakan/kos yang akan berpengaruh terhadap prestasinya selain itu dampak lain yang akan muncul seperti pada saat ujian siswa merasa tidak memiliki pengetahuan yang cukup dan timbul rasa tidak percaya diri untuk menjawab soal ujian secara individu sehingga terjadilah diskusi pada saat ujian.

2. Dukungan Keluarga Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga mahasiswa Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014 terbanyak dalam kategori kurang yaitu sebanyak 62 responden. Jumlah ini berdasarkan hasil dari angket kuesioner penelitian, pada kuesioner tentang dukungan keluarga jumlah angket kuesioner yang paling rendah adalah responden sering terganggu dengan keributan yang terjadi dirumah/di kos sehingga tidak dapat berkonsentrasi belajar dengan baik siswa juga tidak memiliki ruangan belajar tersendiri, selain itu orang tua responden juga tidak pernah menanyakan kegiatan perkuliahannya, seperti masuk kuliah atau tidak. Orang tua juga tidak rutin mengecek buku-buku apa yang dibutuhkan dan tidak segera membelikan untuk keperluan belajarnya. Didalam keluarga banyak faktor yang akan mempengaruhi anggota keluarga terhadap dukungan yang akan diberikan kepada siswa, menurut Widayati (2006), faktor yang pertama adalah besar kecilnya keluarga, dalam keluarga yang kecil siswa akan menerima lebih banyak perhatian dan dukungan serta pengawasan dibandingkan dengan siswa yang berasal dari keluarga yang besar. Faktor yang kedua adalah usia, usia ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan dengan ibu yang berusia tua. Faktor selanjutnya adalah kelas sosial ekonomi keluarga, meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan orang tua dan tingkat pendidikannya, pada keluarga dengan kelas sosial menengah keatas suatu hubungan yang demokratis dan adil lebih besar kemungkinan untuk ada dibandingkan dengan keluarga kelas bawah, karena keluarga kelas bawah lebih otoritas atau otokrasi, selain itu orang tua dengan kelas menengah keatas mempunyai tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keluarga kelas sosial kebawah. Tentu dari pernyataan Widayati tersebut dapat menjadi salah satu faktor mengapa dukungan keluarga siswa kurang.

3. Hubungan Motivasi dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori cukup untuk motivasinya dengan tingkat prestasi sangat memuaskan (tingkat prestasi sangat memuaskan masuk dalam kategori sedang). Menurut Slemanto (2003) motivasi dengan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dimana faktor internal ini terdiri dari kondisi fisiologis (kondisi fisik) dan terdiri dari kondisi psikologis (intelegensia, minat, bakat dan motivasi). Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau* pada tabel 4 dijelaskan untuk korelasi antara motivasi dengan prestasi belajar

mahasiswa didapatkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,205 dengan $\rho_{\text{value}} 0,013$ ($\text{sig} < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh tombang dkk (2013), yaitu hubungan motivasi berprestasi dengan hasil belajar pelajaran Geografi dimana hasilnya berdasarkan pengolahan dan nilai f hitung lebih besar dari f tabel yaitu $8,640 > 3,42$ dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Geografi di SMP N 6 Tondano.

4. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta Tahun 2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam kategori kurang 55 responden dengan tingkat prestasi sangat memuaskan (tingkat prestasi sangat memuaskan masuk dalam kategori sedang). Hal ini menunjukkan bahwa ternyata prestasi belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh dukungan keluarga saja, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Ini sesuai dengan pendapat Slemanto (2003) bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh anak didik merupakan hasil dari interaksi antara berbagai macam faktor, yang mempengaruhi dukungan keluarga dengan prestasi belajar yakni faktor eksternal, dimana faktor eksternal ini berhubungan dengan faktor lingkungan, yang meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat. Hasil uji statistik korelasi *Kendall's tau* pada tabel 7 dijelaskan untuk korelasi antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa didapatkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,188 dengan $\rho_{\text{value}} 0,022$ ($\text{sig} < 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan prestasi belajar mahasiswa Tingkat II Prodi D III Kebidanan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Friedman (2000), yakni dengan hasil dukungan penilaian keluarga bertindak sebagai sebuah bimbingan umpan balik, membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga diantaranya memberikan support, penghargaan dan perhatian. Selain itu hasil penelitian Munir (2007) yang melakukan penelitian di SLB Negeri Tuban menghasilkan bahwa dukungan yang besar pada anak berpengaruh signifikan dengan prestasi pada anak. Namun terkadang sebagian orang tua atau keluarga terlalu berharap agar anaknya berprestasi tinggi khususnya dibidang akademis, sehingga tekanan untuk berprestasi diruang lingkup formal terlalu berlebihan. Hal ini kemudian akan menghasilkan perasaan rendah diri, perilaku yang menyimpang dan perasaan gagal dalam mencapai hasil yang ditentukan keluarga atau orang tua. Dan pada akhirnya akan menimbulkan rasa takut gagal pada remaja. Pernyataan ini dibuktikan dalam penelitian Sari (2005) yang meneliti tentang hubungan antara harapan orang tua pada prestasi anak dengan ketakutan akan kegagalan pada siswa kelas 3 SMA. Hasil

penelitiannya menjelaskan bahwa adanya hubungan antara harapan orang tua pada prestasi anak dengan ketakutan akan kegagalan.

KESIMPULAN

1. Motivasi mahasiswa tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada tahun 2014 terbanyak dalam kategori cukup yaitu sebanyak 75 responden (55.6%) dari 135 responden.
2. Dukungan Keluarga mahasiswa tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 dalam kategori kurang yaitu sebanyak 62 responden (45.9%) dari 135 responden.
3. Prestasi Belajar mahasiswa tingkat II Prodi D III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2014 dalam kategori sangat memuaskan yaitu 120 responden (88.9%) dari 135 responden.
4. Ada hubungan antara Motivasi dengan Prestasi Mahasiswa dibuktikan dengan melihat nilai ρ -value 0.013 (sig <0.05) dan koefisien korelasi 0.205 dengan kekuatan hubunga tidak erat.
5. Ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar mahasiswa dibuktikan dengan melihat nilai ρ -value 0.022 (sig <0.05) dan koefisien korelasi 0.188 dengan kekuatan hubungan sangat tidak erat.

SARAN

1. Institusi (STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta)
Sebagai bahan informasi dan masukan bagi institusi dalam hal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang lebih efektif dan efisien dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar, terutama dalam hal membaca, karena dengan membaca siswa akan lebih besar memiliki pengetahuan yang baik, sebagai contoh, mahasiswa diarahkan untuk mengunjungi perpustakaan bila terdapat waktu luang untuk mengisi aktifitasnya dan tentunya fasilitas dari perpustakaan itu sendiri lebih di tingkatkan agar minat membaca siswa meningkat. Selain hal tersebut bahan masukan untuk institusi agar lebih giat mengadakan pertemuan dengan wali murid satu kali pada tiap semester untuk membahas perkembangan prestasi dari siswa dengan tujuan keluarga juga membantu untuk terwujudnya prestasi yang lebih baik.
2. Bagi Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
 - a. Memberikan stimulus yang lebih tinggi terhadap siswa dalam pembelajaran agar lebih merangsang partisipasi dan kemandirian siswa sehingga termotivasi untuk berprestasi baik dalam lingkungan kampus maupun luar kampus, lingkungan luar kampus seperti tetap giat belajar dirumah agar dapat menunjang prestasinya karna belajar didalam lingkup kampus saja tidak cukup, perlunya otak mendapatkan stimulus tambahan secara terjadwal dan rutin agar hasil prestasinya lebih maksimal.
 - b. Bagi masing-masing PA (Pembimbing Akademik) dapat meningkatkan pemantauan dan evaluasi serta bimbingan terhadap siswa dan dapat mengarahkan peserta didik agar lebih termotivasi dengan lebih mengoptimalkan penerapan prinsip belajar, unsur dinamis belajar dan

pembelajaran, pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa serta pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar. Selain untuk peserta didik diharapkan juga bagi masing-masing PA agar aktif menjalin keakraban dengan orang tua siswa salah satunya dengan mengadakan pertemuan agar komunikasi dengan orang tua wali murid dapat berjalan dengan baik guna membantu menjalin kerjasama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

3. Bagi Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Dengan adanya penelitian ini dapat lebih meningkatkan dan memelihara motivasi sehingga dapat memberikan dorongan kepada siswa untuk terus meningkatkan prestasinya, diharapkan siswa lebih giat lagi dalam merangsang motivasinya agar siswa tidak cepat terpengaruh oleh hal-hal yang dapat mematahkan semangat dari motivasinya tersebut, selain itu diharapkan siswa lebih bekerjasama dan menghargai dukungan keluarga dalam proses pembelajaran karena itu sangat berpengaruh untuk prestasi belajarnya salah satunya dengan cara memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia sebagai penunjang baik di dalam kampus maupun di rumah atau kos.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai informasi kepada peneliti lain tentang pentingnya motivasi dan dukungan keluarga dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar serta dapat melakukan penelitian lanjutan dengan variabel yang berbeda. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan instrumen penelitian yang lebih baik seperti meneliti faktor tempat tinggal siswa, apakah ada perbedaan prestasi belajar siswa yang tinggal bersama orang tua atau diasrama atau kos yang tanpa adanya pengawasan dari orang tua langsung. Selain itu saran selanjutnya adalah meneliti tingkat sosial ekonomi keluarga siswa, karena faktor tersebut sangat mempengaruhi keluarga dalam memberikan dukungan untuk keperluan belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati, M. (2009) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah. (2009) *Teori Masalah dan Pengukurannya Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir Miftahul. (2007) *Hunungan Antara Dukungan Orang Tua dengan Prestasi Belajar Anak Retardasi Mental di SDLB Negeri Tuban*. Jurnal Psikologi. Volume XI Nomor 42. Tersedia dalam www.stikesnu.co.id (diakses 3 juli 2014)
- Sari, Ratna Puspita. (2005) *Hubungan Antara Harapan Orang Tua pada Prestasi Belajar Anak dengan Ketakutan Akan Kegagalan pada Siswa Kelas 3 SMA*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada
- Slamento. (2003) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Stikes 'Aisyiyah. (2011) *Panduan Akademik 2011/2012*. Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- UU Sisdiknas. (2003) *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Penerbit Citra Umbara.
- Widayati, Tatik. (2006) *Pengaruh Motivasi, Dukungan Orang Tua dan Asal Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi pada Siswa Kelas II MA Al-Asrar Pateman Gunungpati Semarang tahun Pelajaran 2004/2005*. <http://www.diglib.unnes.ac.id/>[diakses 16 juli 2014]